

BAB VI

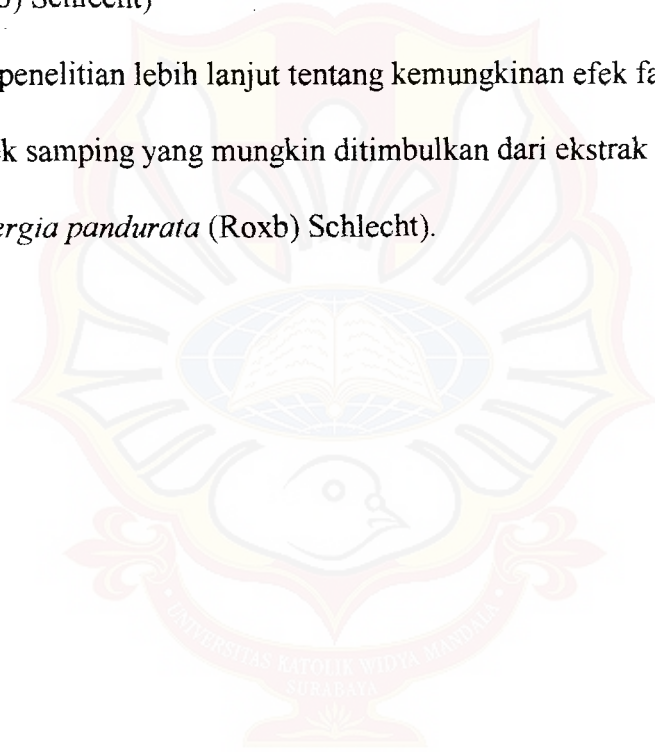
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efek analgetik yang telah dilakukan pada ekstrak rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht) secara oral pada mencit dengan metode Siegmund serta hasil perhitungan statistik Anava Rancang Rambang Lugas pada tingkat kepercayaan 95 % maka dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht) secara oral dengan dosis 1,5 g/kg BB , 2 g/kg BB , 2,5 g/kg BB mempunyai efek analgetik pada mencit dimana terdapat perbedaan yang sangat bermakna pada beda efek analgetik antar konsentrasi ekstrak rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht) terhadap kontrol.

BAB VII

SARAN - SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui komponen (kandungan) apa yang mempunyai efek analgetik dari rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht)
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kemungkinan efek farmakologi lainnya serta efek samping yang mungkin ditimbulkan dari ekstrak rimpang Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb) Schlecht).



DAFTAR PUSTAKA

1. Imono Argo Donatus dkk, Risalah Simposium Tumbuhan Obat III, FF UGM Yogya, 1983, hal 1 , 175.
2. Heyne , K., Tumbuhan Berguna Indonesia , Jilid I, Yayasan Warna Jaya Jakarta, 1987, hal 594.
3. Mardisiswojo , S ., dan Radjakmangun Sudarso, M., Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang, PT Karya Wreda, Jakarta, 1971, hal 65, 66
4. Tampubolon, Oswald T., Tumbuhan Obat , Bhartara Karya Aksara, Jakarta, 1991, hal 115.
5. Departemen Kesehatan Republik Indobnesia, Daftar Tanaman Obat , Jilid I, Pusat Penelitian Farmasi , Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, no 53.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Materia Medika Indonesia, Jilid I, 1997, hal 18 - 23.
7. Sastroamidjojo, A Seno, Obat Asli Indonesia, Cetakan ke II, PT Pustaka Rakyat , Jakarta ,1988, hal 523.
8. Perry, Lily M , Medicinal Plants of East and Southeast Asia Attributed Properties and Uses, The Massachuset Institute of Technology , 1980 page 438.

9. Dra Sri Sugati Syamsuhidayat , DR. Johnny Ria Hutapea , Inventaris Tanaman Obat Indonesia , Jilid I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia , Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 1991, hal 93.
10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Farmakope Indonesia, Edisi IV, 1995, hal7.
11. Laboratorium Kimia Bahan Alam / Fitokimia, Petunjuk Praktikum Fttokimia, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala, 1996.
12. Voight , Rudolf , Buku Pelajaran Teknologi Farmasi , Gajah Mada University Press, 1994, hal 566 - 573.
13. Guyton, Arthur C., Buku Text Fisiologi Kedokteran, Edisi V, CV EGC Penerbit Buku Kedokteran, 1976, hal 141 - 142.
14. Hoan Tjay, Tan.,Kirana Raharja, Obat-obat Penting Khasiat ,Penggunaan, dan Efek - efek Samping, Edisi IV., Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1991, hal 12, 231 - 246.
15. Sumiwi Sri Adi, Metode Pengujian Efek Analgetik, Jurusan Farmasi, Fakultas Pasca Sarjana, Institut Tehnologi Bandung, 1987, 1 - 12.
16. Gan Sulistia, Farmakologi dan Terapi, Edisi III, Bagian Farmakologi Fakultas Kadokteran Universitas Indonesia, Jakarta,1995, hal 189 - 221

17. Mutschler, Ernst., Dinamika Obat, Edisi V, Institut Teknologi Bandung, 1991, hal 177 - 203..
18. Turner, Robert A., Screening Methods in Pharmacology, Academic Press, New York and London, 1965, page 100 - 117
19. George de Steven, Analgetics Chemistry and Pharmacology, Academic Press, New York and London, 1965, page 28 - 44.
20. Soekeni Soedigdo dan P. Soedigdo, Pengantar Cara Statistik Kimia, ITB, 1977, hal 16 - 24
21. Scheffler, W.C., Statistik untuk Biologi , Farmasi Kedokteran dan Ilmu yang Bertautan, Cetakan ke II, ITB, Bandung, 1987
22. Gaspers, Vincent.Dr,Ir, Tehnik Analisis Dalam Penelitian Percobaan, Jilid I, Tarsito Bamdung, 1991 hal 199 - 122.
23. Departemen Kesehatan Republik Indonesia , Cara Pembuatan Simplisia, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Jakarta, 1985, hal 72
24. Departemen Kesehatan Republik Indonesia , Materia Medika Indonesia , Edisi V , 1989 , halaman xxii .
25. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Farmakope Indonesia, Edisi III , 1979, hal 33.
26. Tim Kerja Kelompok Kerja Ilmiah Phyto Medika, Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi Pengujian Fitokimia

dan Pengujian Klinik, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam,
1993, hal 3 - 6.

27. Serrano, J.J.,Prof., et. al., Travaux Pratique Pharmacodynamie, Pharmacie
Montpellier, France, 1979, page 11 - 17.

